DAFTAR PUSTAKA

Aniroh,U.Mawardika,T.2025. *Buku Menstrual Hygiene Management Pada Remaja*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang Grand Slipi Tower

Ariantini, N. S., & Purmanasar, A. (2025). *Gambaran Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Dan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putri*. Jurnal Spektrum Kesehatan, 1(2), 31–25. https://doi.org/10.37081/rum-kes.v1i2.18

Chinyama, J., Chipungu, J., Rudd, C., Mwale, M., Verstraete, L., Sikamo, C., ... & Sharma, A. (2019). *Menstrual hygiene management in rural schools of Zambia*: a descriptive study of knowledge, experiences and challenges faced by schoolgirls. BMC public health, 19(1), 16

Danarsih, D. E., Kusumawardani, A. M., & Ariningtyas, R. E. (2024). Deteksi dini anemia dan edukasi pola hidup sehat pada remaja. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 317–323. *Biometrics and Population)*, 5(1), 43-51.https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i3.1700

Eduwan, J. (2022). *Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri. Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(1), 71-77..

Fitria, A. Q., & Mawardika, T. (2023). *Menarche Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Adolescence is a transition from childhood to adulthood. During this period, physiological and psychological changes occur. One of the physiological changes in women is menstruation. The first menstrua*. 14 (1)

Hariani, Y. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dan Personal Hygiene Terhadap Kesehatan Reproduksi*. Jurnal Kesehatan Abdurahman, 11(2), 35-42.

Idhayanti, R. I., Patimah, D., Sukini, T., Masini, M., & Saputra, W. J. (2023). *APLIKASI REHAT REMAJA SEHAT UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG MASA PUBERTAS*. Jurnal Sains Kebidanan, 5(2), 50-59

Ilmiawati, H., & Kuntoro, K. (2016). *Pengetahuan personal hygiene remaja putri pada kasus keputihan. Jurnal Biometrika Dan Kependudukan (Journal of*

Jaya, H., & Kumalasari, I. (2022). Penerapan aplikasi Sehati terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja pada siswa/i SMA NU Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(3), 443–452. https://doi.org/10.25311/keskom.Vol8.Iss3.1252

MacRae, E. R., Clasen, T., Dasmohapatra, M., & Caruso, B. A. (2019). '*It's like a burden on the head': Redefining adequate menstrual hygiene management throughout women's varied life stages in Odisha, India.* PloS one, 14(8), e0220114.

Murti, D. (2024). *Gambaran pengetahuan dan perilaku personal hygiene siswa sekolah dasar*. Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat, 8(2), 112–120. https://doi.org/10.14710/jrkm.2024.22137

Rana, R. W., Ranga Nguru, A. P., Lona, C. E., Olosina, R., Atanggae, P. S., Bunga, E. Z. H., Takaeb, A. E. L., Daviz, I. T. H., & Tefanai, J. D. (2024). *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Negeri 1 Kupang Tengah.* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Undana, XVIII(1), 33–38. https://doi.org/10.35508/jpkmlppm.v0i0.16452

Rosyida,Desta. 2023. B*uku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita.*YogyakartaL: PT PUSTAKA BARU

Syafar, S., Ismail, R., Puteri, T. P., & Deswani, D. (2024). *Reproductive Health Information Application Using E-Mobile in Readiness to Face Menarche in Teenage Girls in East Jakarta*. Jurnal Keperawatan, 9(2), 159-171.

Sassi Mahfoudh, S., Bellalouna, M., & Horchani, L. (2018). *Solving CSS-Sprite Packing Problem Using a Transformation to the Probabilistic Non-oriented Bin Packing Problem.* Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics), 10861 LNCS, 561–573. https://doi.org/10.1007/978-3-319-93701-4_44

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Siswantara, P., Muthmainnah, M., Khaerati, M., Amalia, A., Restuti, D. Y., Qariati, N. I., & Ramadhani, K. (2026). *Diffusion of Educational Digital Innovation: Implementing The OKY App for Menstrual Education in Junior High Schools.* Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, 21(1), 1-8.

Tasya Alifia Izzani, Selva Octaria, & Linda Linda. (2024). *Perkembangan Masa Remaja.* JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora, 3(2), 259–273. https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1578

Yulianti Nataya Rame Kana, S.KM., M. K. (2024). *Pengantar Tentang Kesehatan Reproduksi.* Sada Kurnia Pustaka, 239.

L A M P I R A N

Lampiran I

Ethical Clearance



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.3987/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : SRI PUJA AMANDHA
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLTEKKES KEMENKES MEDAN
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Hubungan Penggunaan Aplikasi OKY Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Fitur Kesehatan Di SMK Swasta Mustafa Desa Lidah Tanah Serdang Bedagai Tahun 2026"

"The Relationship Between the Use of the OKY Application and Female Teenagers' Knowledge About Health Features at Mustafa Private Vocational School in Lidah Tanah Village, Serdang Bedagai in 2026"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 September 2026 sampai dengan tanggal 27 September 2027.

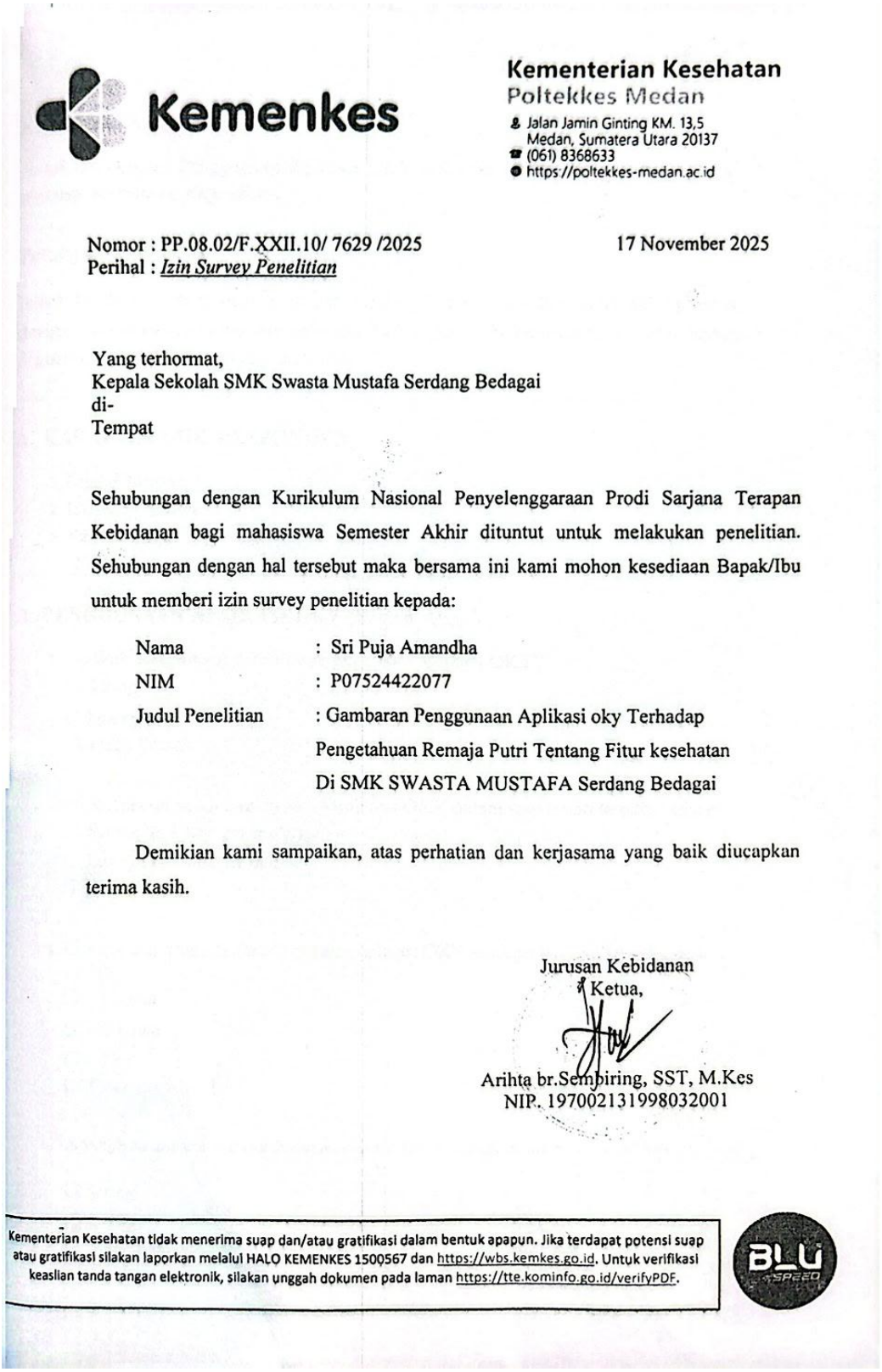
This declaration of ethics applies during the period September 27, 2026 until September 27, 2027.

September 27, 2026
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran II

Surat Izin Survey Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 7629 /2025 — 17 November 2025
Perihal : *Izin Survey Penelitian*

Yang terhormat,
Kepala Sekolah SMK Swasta Mustafa Serdang Bedagai
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin survey penelitian kepada:

Nama	: Sri Puja Amandha
NIM	: P07524422077
Judul Penelitian	: Gambaran Penggunaan Aplikasi oky Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Fitur kesehatan Di SMK SWASTA MUSTAFA Serdang Bedagai

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

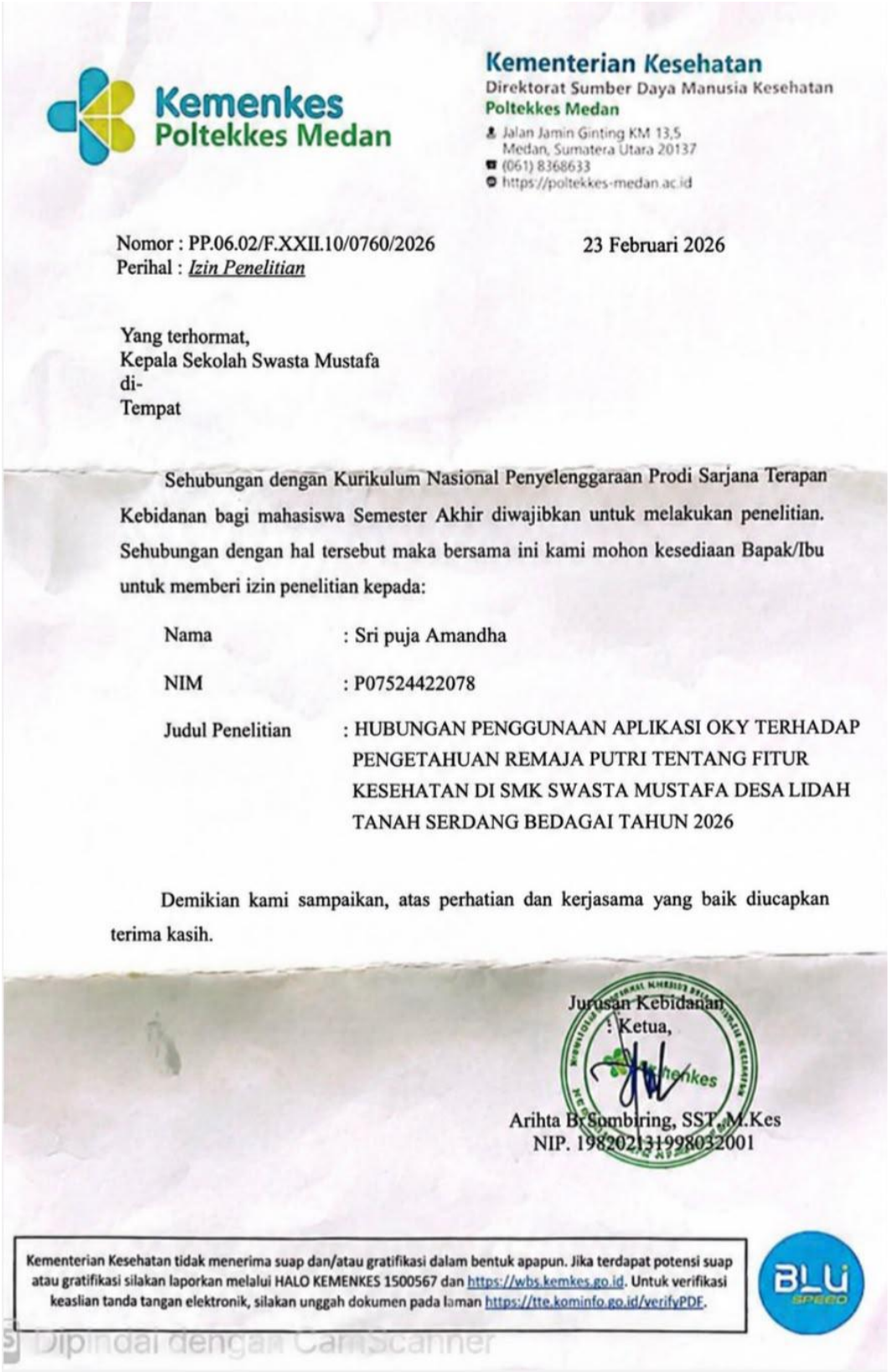
Jurusan Kebidanan
Ketua,

Arihta br.Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.

Lampiran III

Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Kemenkes
Poltekkes Medan

Nomor : PP.06.02/F.XXII.10/0760/2026 23 Februari 2026
Perihal : *Izin Penelitian*

Yang terhormat,
Kepala Sekolah Swasta Mustafa
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir diwajibkan untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin penelitian kepada:

Nama : Sri puja Amandha

NIM : P07524422078

Judul Penelitian : HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI OKY TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG FITUR KESEHATAN DI SMK SWASTA MUSTAFA DESA LIDAH TANAH SERDANG BEDAGAI TAHUN 2026

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan
Ketua,

Arihta Br Sembiring, SST., M.Kes
NIP. 198202131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.

BLU SPEED

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran IV

Surat Balasan Izin Penelitian

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA MUSTAFA

Dusun V Desa Lidah Tanah, Kecamatan Perbaungan
Telp. 0813 – 7643 – 6505

Lidah Tanah. 02 April 2026

Nomor: 09.132/SMK-SMUS/IV/2026
Lampiran: -
Perihal: Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Prodi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor: PP.06.02/F.XXII.10/1074/2026 perihal izin penelitian tertanggal 09 Maret 2026, kami menyampaikan bahwa pada prinsipnya **kami memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di SMK Swasta Mustafa.**

Adapun nama mahasiswa :

Nama	: Sri Puja Amandha
NIM	: P07524422078
Judul Penelitian	: Hubungan Penggunaan Aplikasi OKY Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Fitur Kesehatan di SMK Swasta Mustafa Desa Lidah Tanah Serdang Bedagai Tahun 2026

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kepala Sekolah
SMK Swasta Mustafa

Yuzli Fajar, S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran V

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Setelah membaca Lembar Permohonan Menjadi Responden yang diajukan oleh Sri Puja Amandha, Mahasiswa semester VII Program Studi Sarjana Terapan Kebidana Poltekkes Kemenkes Medan, dengan penelitian yang berjudul "Hubungan Penggunaan Aplikasi OKY Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Fitur Kesehatan Di SMK Swasta Mustafa Desa Lidah Tanah Kabupaten Serdang Bedagai".maka dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut, secara suka rela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Demikian persetujuan ini saya berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Serdang Bedagai, 2026

Responden

( )

Lampiran VI

1. KUESIONER PENGETAHUAN FITUR KESEHATAN APLIKASI OKY

1. Fungsi fitur kalender menstruasi adalah…
a. Mencatat dan memantau siklus menstruasi
b. Mencatat kesehatan reproduksi
c. Mengirim pesan singkat kesehtan
2. Tujuan fitur kalender menstruasi yaitu…
a. Membantu mengetahui jadwal menstruasi berikutnya
b. Menambah permainan pada aplikasi
c. Menyimpan berkas kesehatan
3. Data yang digunakan dalam fitur kalender menstruasi adalah…
a. Tanggal mulai dan selesai menstruasi
b. Nama akun media sosial
c. Nomor telepon teman
4. Manfaat fitur kalender menstruasi bagi remaja putri adalah…
a. Mengetahui pola menstruasi secara teratur
b. Mempercepat koneksi internet
c. Mengurangi penggunaan memori HP
5. Materi yang terdapat pada fitur edukasi kesehatan reproduksi yaitu…
a. Cara menjaga kesehatan reproduksi
b. Cara mengobati penyakit
c. Cara membuat video Kesehatan
6. Isi informasi pada fitur edukasi kesehatan reproduksi dapat berupa…
a. Penjelasan tentang menstruasi dan pubertas
b. Jadwal tes kesehatan
c. Daftar aplikasi kesehatan
7. Tujuan fitur edukasi kesehatan reproduksi adalah…
a. Memberikan pengetahuan kesehatan reproduksi yang benar
b. Menambah hiburan bagi pengguna
c. Mengurangi penggunaan internet
8. Fungsi fitur edukasi kesehatan reproduksi pada aplikasi OKY yaitu…
a. Membantu remaja memahami kesehatan reproduksi
b. Menghapus data pengguna
c. Menambah kapasitas penyimpanan HP
9. Manfaat fitur edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja adalah…
a. Menambah wawasan tentang kesehatan diri
b. Membantu bermain game online
c. Mengurangi waktu belajar
10. Personal hygiene adalah…
a. Menjaga kebersihan diri dan tubuh
b. Menggunakan media sosial setiap hari
c. Bermain aplikasi hiburan
11. Tujuan menjaga personal hygiene saat menstruasi adalah…
a. Menjaga kesehatan dan mencegah infeksi
b. Menghemat penggunaan air
c. Mengurangi aktivitas sehari-hari
12. Contoh personal hygiene yang benar saat menstruasi yaitu…
a. Mengganti pembalut secara teratur

b. Menggunakan pembalut lebih dari satu hari
c. Tidak membersihkan area kewanitaan
13. Menjaga personal hygiene penting dilakukan untuk…
a. Mencegah timbulnya penyakit atau infeksi
b. Mengurangi penggunaan aplikasi kesehatan
c. Menambah waktu bermain HP
14. Fungsi fitur catatan dan pelacakan siklus pada aplikasi OKY adalah…
a. Mencatat riwayat siklus menstruasi
b. Menyimpan foto pribadi
c. Mengatur nada dering HP
15. Manfaat fitur catatan dan pelacakan siklus yaitu…
a. Membantu memantau kesehatan menstruasi
b. Menambah aplikasi HP
c. Mempercepat penghapusan data aplikasi

2. KUESIONER PENGGUNAAN APLIKASI OKY

1. Apakah responden sering menggunakan aplikasi OKY untuk mencatat jadwal menstruasi?
   a. Sering
   b. Jarang
   c. Tidak Pernah
2. Apakah responden sering menghabiskan waktu cukup lama saat menggunakan aplikasi OKY?
   a. Sering
   b. Jarang
   c. Tidak Pernah
3. Apakah responden sering membuka fitur kalender menstruasi pada aplikasi OKY?
   a. Sering
   b. Jarang
   c. Tidak Pernah
4. Apakah responden sering membaca fitur edukasi kesehatan reproduksi di aplikasi OKY?
   a. Sering
   b. Jarang
   c. Tidak Pernah
5. Apakah responden sering mengakses fitur personal hygiene pada aplikasi OKY?
   a. Sering
   b. Jarang
   c. Tidak Pernah
6. Apakah responden sering menggunakan fitur pencatatan siklus menstruasi pada aplikasi OKY?
   a. Sering
   b. Jarang
   c. Tidak Pernah
7. Apakah responden sering memanfaatkan fitur kesehatan pada aplikasi OKY untuk menambah pengetahuan kesehatan
   a. Sering
   b. Jarang
   c. Tidak Pernah
8. Apakah responden sering menggunakan aplikasi OKY saat mengalami keluhan

menstruasi?
   a. Sering
   b. Jarang
   c. Tidak pernah
9. Apakah responden sering membuka aplikasi OKY untuk memperoleh informasi kesehatan wanita?
   a. Sering
   b. Jarang
   c. Tidak Pernah
10. Apakah responden sering menggunakan aplikasi OKY untuk memantau siklus menstruasi setiap bulan?
   a. Sering
   b. Jarang
   c. Tidak Pernah

Lampiran VII

Dokumentasi Penelitian








Lampiran VIII

Hasil SPSS

Frequencies

[DataSet1]

Statistics

		APK_Kat	PAO_Kat1	PAO_KT2	PAO_Kat3	PAO_Kat4
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

APK_Kat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	4.0	4.0	4.0
	Jarang	14	28.0	28.0	32.0
	Sering	34	68.0	68.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

PAO_Kat1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	20	40.0	40.0	40.0
	Cukup	7	14.0	14.0	54.0
	Baik	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

PAO_KT2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	12	24.0	24.0	24.0
	Cukup	14	28.0	28.0	52.0
	Baik	24	48.0	48.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

PAO_Kat3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	18	36.0	36.0	36.0
	Cukup	13	26.0	26.0	62.0
	Baik	19	38.0	38.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

PAO_Kat4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	25	50.0	50.0	50.0
	Baik	25	50.0	50.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
APK_Kat * PAO_Kat1	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%
APK_Kat * PAO_KT2	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%
APK_Kat * PAO_Kat3	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%
APK_Kat * PAO_Kat4	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%

APK_Kat * PAO_Kat1

Crosstab

			PAO_Kat1			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
APK_Kat	Tidak Pernah	Count	2	0	0	2
		% within APK_Kat	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within PAO_Kat1	10.0%	0.0%	0.0%	4.0%
	Jarang	Count	9	4	1	14
		% within APK_Kat	64.3%	28.6%	7.1%	100.0%
		% within PAO_Kat1	45.0%	57.1%	4.3%	28.0%
	Sering	Count	9	3	22	34
		% within APK_Kat	26.5%	8.8%	64.7%	100.0%
		% within PAO_Kat1	45.0%	42.9%	95.7%	68.0%
Total		Count	20	7	23	50
		% within APK_Kat	40.0%	14.0%	46.0%	100.0%
		% within PAO_Kat1	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	16.576[a]	4	.002
Likelihood Ratio	18.999	4	.001
Linear-by-Linear Association	12.615	1	.000
N of Valid Cases	50		

APK_Kat * PAO_KT2

Crosstab

			PAO_KT2			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
APK_Kat	Tidak Pernah	Count	2	0	0	2
		% within APK_Kat	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within PAO_KT2	16.7%	0.0%	0.0%	4.0%
	Jarang	Count	7	6	1	14
		% within APK_Kat	50.0%	42.9%	7.1%	100.0%
		% within PAO_KT2	58.3%	42.9%	4.2%	28.0%
	Sering	Count	3	8	23	34
		% within APK_Kat	8.8%	23.5%	67.6%	100.0%
		% within PAO_KT2	25.0%	57.1%	95.8%	68.0%
Total		Count	12	14	24	50
		% within APK_Kat	24.0%	28.0%	48.0%	100.0%
		% within PAO_KT2	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22.489[a]	4	.000
Likelihood Ratio	24.278	4	.000
Linear-by-Linear Association	19.548	1	.000
N of Valid Cases	50		

APK_Kat * PAO_Kat3

Crosstab

			PAO_Kat3			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
APK_Kat	Tidak Pernah	Count	2	0	0	2
		% within APK_Kat	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within PAO_Kat3	11.1%	0.0%	0.0%	4.0%
	Jarang	Count	6	7	1	14
		% within APK_Kat	42.9%	50.0%	7.1%	100.0%
		% within PAO_Kat3	33.3%	53.8%	5.3%	28.0%
	Sering	Count	10	6	18	34
		% within APK_Kat	29.4%	17.6%	52.9%	100.0%
		% within PAO_Kat3	55.6%	46.2%	94.7%	68.0%
Total		Count	18	13	19	50
		% within APK_Kat	36.0%	26.0%	38.0%	100.0%
		% within PAO_Kat3	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	13.668[a]	4	.008
Likelihood Ratio	15.235	4	.004
Linear-by-Linear Association	7.480	1	.006
N of Valid Cases	50		

Crosstab

			PAO_Kat4		Total
			Kurang	Baik	
APK_Kat	Tidak Pernah	Count	2	0	2
		% within APK_Kat	100.0%	0.0%	100.0%
		% within PAO_Kat4	8.0%	0.0%	4.0%
	Jarang	Count	10	4	14
		% within APK_Kat	71.4%	28.6%	100.0%
		% within PAO_Kat4	40.0%	16.0%	28.0%
	Sering	Count	13	21	34
		% within APK_Kat	38.2%	61.8%	100.0%
		% within PAO_Kat4	52.0%	84.0%	68.0%
Total		Count	25	25	50
		% within APK_Kat	50.0%	50.0%	100.0%
		% within PAO_Kat4	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.454[a]	2	.040
Likelihood Ratio	7.329	2	.026
Linear-by-Linear Association	6.314	1	.012
N of Valid Cases	50		

Lampiran IX

Draf Jurnal

HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI OKY TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG FITUR KESEHATAN DI SMK SWASTA MUSTAFA DESA LIDAH TANAH SERDANG BEDAGAI TAHUN 2026

Sri Puja Amandha [1], Yulina Dwi Hastuty S.Kep,Ners,M.Biomed[2], Yusniar Siregar, SST, M.Kes[3]

[1]Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan

[2]Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan

[3]Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan

Jl. Jamin Ginting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara

Email: **sripujaamandha12@gmail.com**

ARTICLE INFO

Keywords: OKY Application, Knowledge, Health Features, Young Women, Reproductive Health

ABSTRACT

Knowledge of reproductive health is a crucial factor in maintaining the well-being of young women. The development of digital technology makes it easier for adolescents to obtain health information through mobile health applications, one of which is the OKY application. The OKY application provides various health features, such as a menstruation calendar, reproductive health education, personal hygiene guides, and menstrual cycle tracking and logging. Utilizing this application is expected to increase young women's knowledge regarding reproductive health. However, the level of application usage and knowledge about its health features still varies among adolescents. This study aims to determine the correlation between the use of the OKY application and young women's knowledge of health features at Mustafa Private Vocational School, Lidah Tanah Village, Serdang Bedagai in 2026. This study utilized an analytical descriptive design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all 50 11th-grade female students at Mustafa Private Vocational School, Lidah Tanah Village, Serdang Bedagai. The sampling technique used total sampling, making the entire population the research sample. Data were collected using questionnaires and analyzed univariately and bivariately using the Fisher Exact Test with a 95% confidence level (alpha = 0.05). The results showed that the majority of respondents demonstrated good use of the OKY application and had a good level of knowledge regarding its health features. Bivariate analysis revealed a significant correlation between the use of the OKY application and young women's knowledge of health features at Mustafa Private Vocational School, Lidah Tanah Village, Serdang Bedagai in 2026 (p-value< 0.05). The conclusion of this study is that there is a correlation between the use of the OKY application and young women's knowledge of health features. It is recommended that schools and healthcare providers utilize the OKY application as an

educational health tool to enhance young women's knowledge of reproductive health.

Kata kunci: Aplikasi OKY, Pengetahuan, Fitur Kesehatan, Remaja Putri, Kesehatan Reproduksi..

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan remaja putri. Perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan bagi remaja untuk memperoleh informasi kesehatan melalui aplikasi kesehatan, salah satunya adalah aplikasi OKY. Aplikasi OKY menyediakan berbagai fitur kesehatan seperti kalender menstruasi, edukasi kesehatan reproduksi, personal hygiene, serta catatan dan pelacakan siklus menstruasi. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai kesehatan reproduksi. Namun, tingkat penggunaan aplikasi dan pengetahuan tentang fitur kesehatan masih bervariasi di kalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan aplikasi OKY terhadap pengetahuan remaja putri tentang fitur kesehatan di SMK Swasta Mustafa Desa Lidah Tanah Serdang Bedagai Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas XI SMK Swasta Mustafa Desa Lidah Tanah Serdang Bedagai sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Fisher Exact Test dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki penggunaan aplikasi OKY yang baik dan tingkat pengetahuan tentang fitur kesehatan dalam kategori baik. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi OKY dengan pengetahuan remaja putri tentang fitur kesehatan di SMK Swasta Mustafa Desa Lidah Tanah Serdang Bedagai Tahun 2026 (p-value < 0,05). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara penggunaan aplikasi OKY dengan pengetahuan remaja putri tentang fitur kesehatan. Disarankan kepada pihak sekolah dan tenaga kesehatan untuk memanfaatkan aplikasi OKY sebagai media edukasi kesehatan guna meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi..

✉ ***Corresponding Author:***

Sri Puja Amandha
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan
Telp. 082171176609
Email: **sripujaamandha12@gmail.com**

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah fase kehidupan antara masa kanak-kanak dan dewasa, dari usia 10 hingga 19 tahun. Masa remaja merupakan tahap perkembangan manusia yang unik dan merupakan masa yang penting

untuk meletakkan dasar kesehatan yang baik World Health Organization (WHO, 2024). Terdapat 1,3 miliar remaja di dunia saat ini, lebih banyak dibandingkan sebelumnya, yang merupakan 16% dari populasi dunia. PBB menyatakan bahwa usia antara 10 dan 19 tahun, remaja mengalami masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa dan bersamaan dengan itu, pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan. Sebagai anak-anak hingga usia 18 tahun, sebagian besar remaja dilindungi berdasarkan Konvensi Hak Anak. Namun, kerentanan dan kebutuhan mereka sangat berbeda dengan anak-anak sehingga sering kali tidak tertangani (UNICEF, 2024).

Masalah kesehatan reproduksi remaja meliputi perilaku seksual berisiko, infeksi menular seksual termasuk HIV, kehamilan remaja, serta praktik aborsi tidak aman (WHO,2020). Remaja merupakan kelompok rentan terhadap masalah kesehatan reproduksi akibat keterbatasan pengetahuan dan akses informasi kesehatan yang memadai. Kurangnya pemahaman mengenai personal hygiene, khususnya saat menstruasi, dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan reproduksi seperti infeksi dan iritasi pada organ genital (WHO, 2021).

Personal hygiene merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan individu guna mencapai kesejahteraan fisik maupun psikis. Kebersihan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan karena berpengaruh langsung terhadap status kesehatan serta perilaku seseorang. Kebersihan perorangan atau personal hygiene pada dasarnya mencakup upaya menjaga kebersihan tubuh agar tercapainya kondisi fisik dan mental yang sehat. Melalui penerapan pola hidup bersih dan sehat, diharapkan remaja dapat tumbuh dengan kondisi jasmani dan rohani yang optimal (Centris & Petrika, 2024).

Dalam konteks menstruasi, perilaku yang kurang baik dalam menjaga vulva hygiene misalnya jarang mengganti pembalut dapat memicu pertumbuhan bakteri dan jamur akibat lingkungan lembab pada pembalut yang digunakan terlalu lama. Praktik personal hygiene selama menstruasi dapat dilakukan dengan cara mengganti pembalut setiap 4 jam, mengeringkan area genital dengan tisu atau handuk setelah mandi maupun setelah buang air, serta menggunakan celana dalam yang mudah menyerap keringat. Namun, pengetahuan remaja putri mengenai hygiene menstruasi masih cenderung kurang memadai, terutama terkait perawatan genetalia. Tindakan kebersihan diri yang tidak tepat dapat menyebabkan pertumbuhan mikroorganisme secara berlebihan yang pada akhirnya dapat mengganggu fungsi organ reproduksi (Utami, 2022).

Tahun 2020, diperkirakan bahwa 15 dari 20 remaja putri pernah mengalami keputihan setiap tahunnya. Kondisi ini sering kali dipicu oleh kurangnya kebersihan diri, khususnya perawatan vulva hygiene selama menstruasi. Secara global, angka kejadian penyakit akibat infeksi organ reproduksi diperkirakan mencapai 2,3 juta kasus per tahun, di mana sekitar 1,2 juta kasus ditemukan di negara berkembang. Sementara itu, di Indonesia belum tersedia data nasional yang pasti mengenai jumlah penderita Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) dan Infeksi Menular Seksual (IMS). Namun, diperkirakan kelompok usia 15–29 tahun merupakan penyumbang terbesar kasus IMS, dengan 7 dari 10 penderita berada pada rentang usia 15–24 tahun.Data BKKBN juga menunjukkan bahwa sekitar 75% perempuan Indonesia pernah mengalami keputihan, dengan bacterial vaginosis (BV) sebagai penyebab paling umum keputihan patologis, yakni sekitar 40–50% dari seluruh kasus infeksi vagina (Sitarani, 2020).

Remaja putri merupakan kelompok yang rentan mengalami infeksi organ reproduksi, kondisi yang umumnya dipicu oleh perilaku kebersihan diri yang kurang tepat, khususnya saat menstruasi. Pada masa ini, remaja putri cenderung memiliki tingkat perhatian yang rendah terhadap kesehatan reproduksi.Angka kejadian infeksi saluran reproduksi pada kelompok remaja usia 10–18 tahun dilaporkan mencapai 35–42%, sedangkan pada usia dewasa muda 18–22 tahun berkisar antara 27–33% (Sitarani, 2020).

Selain itu, sekitar 90% perempuan Indonesia berpotensi mengalami keputihan mengingat Indonesia memiliki iklim tropis yang mendukung pertumbuhan jamur maupun bakteri. Kondisi iklim tersebut meningkatkan risiko terjadinya infeksi, sehingga kasus keputihan pada perempuan cenderung tinggi. Bahkan, angka kejadian keputihan di Indonesia dilaporkan terus meningkat setiap tahun hingga mencapai sekitar 70% (Julasmi & Eduwan, 2022).

Kurangnya pengetahuan remaja putri tentang keputihan menyebabkan rendahnya kepedulian dalam upaya pencegahan dan penanganannya. Karena itu, diperlukan pemberian informasi yang memadai untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran remaja putri mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama area genital (Ariyanti et al., 2019).Menurut Srimiyati (2020), pengetahuan merupakan hasil proses pengindraan terhadap suatu objek. Pengetahuan memiliki enam tingkatan, yaitu mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang dalam penyediaan informasi kesehatan, terutama melalui perangkat seluler.Adopsi teknologi dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap manfaat, kompleksitas, serta risiko yang dirasakan (Intani & Rikumahu, 2020). Salah satu inovasi digital di bidang kesehatan reproduksi adalah aplikasi OKY yang dikembangkan UNICEF untuk memberikan edukasi mengenai menstruasi dan kesehatan reproduksi remaja. Aplikasi ini menyediakan fitur seperti diary, ensiklopedia, kuis, serta tips, dan dapat digunakan meskipun tanpa koneksi internet (UNICEF, 2023).

UNICEF menyatakan bahwa aplikasi Oky memiliki keunggulan karena dirancang khusus untuk remaja perempuan melalui pendekatan girl-centered design, sehingga fitur dan informasinya relevan, ringan, mudah digunakan, dapat beroperasi offline, dan menjaga privasi pengguna. Aplikasi ini juga membantu meningkatkan pemahaman menstruasi serta mengurangi stigma yang sering dialami remaja.Namun, UNICEF juga mencatat keterbatasan, seperti ketergantungan pada ketersediaan ponsel dan literasi digital, prediksi siklus yang tidak selalu akurat, serta perlunya dukungan lingkungan misalnya edukasi sekolah dan fasilitas sanitasi agar manfaat aplikasi dapat optimal.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di salah satu SMK swasta mustafa, diketahui bahwa tingkat pengetahuan remaja putri mengenai kesehatan reproduksi masih bervariasi. Sebagian remaja putri belum memiliki pemahaman yang memadai terkait siklus menstruasi, penerapan personal hygiene selama menstruasi, serta pengenalan terhadap tanda-tanda gangguan kesehatan reproduksi.Hasil pengamatan awal juga menunjukkan bahwa sebagian remaja putri telah menggunakan aplikasi OKY, namun pemanfaatannya belum dilakukan secara optimal. Remaja putri cenderung menggunakan aplikasi OKY hanya untuk memantau jadwal menstruasi, sementara fitur kesehatan lainnya jarang dimanfaatkan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menganalisis hubungan antara penggunaan aplikasi OKY dengan tingkat pengetahuan

remaja putri tentang fitur kesehatan di sekolah tersebut

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik dan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan aplikasi OKY dengan pengetahuan remaja putri tentang fitur kesehatan di SMK Swasta Mustafa Desa Lidah Tanah, Serdang Bedagai Tahun 2026. Pengumpulan data dilakukan satu kali pada responden menggunakan kuesioner.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Mustafa, Dusun V, Desa Lidah Tanah, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 1 April 2026..

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI di SMK Swasta Mustafa Desa Lidah Tanah, Serdang Bedagai, yang berjumlah 50 siswi, terdiri dari 26 siswi jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan 24 siswi jurusan Multimedia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 siswi.

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner. Kuesioner penggunaan aplikasi OKY mengukur frekuensi, durasi, jenis fitur, intensitas pemanfaatan fitur kesehatan, dan tujuan penggunaan. Kuesioner pengetahuan mengukur pengetahuan tentang kalender menstruasi, edukasi kesehatan reproduksi, *personal hygiene*, serta catatan dan pelacakan siklus.

Uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* pada 32 responden dengan nilai (r) tabel sebesar 0,349. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai 0,935 untuk Point 1 dan 0,856 untuk Point 2. Analisis univariat disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase, sedangkan analisis bivariat menggunakan *Fisher's Exact Test* dengan tingkat signifikansi (\alpha=0,05), karena terdapat *expected count* kurang dari 5 sehingga uji Chi-Square tidak memenuhi syarat. Penelitian ini juga memperhatikan prinsip etika penelitian, meliputi *informed consent*, kerahasiaan identitas responden, dan kesukarelaan dalam berpartisipasi.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan setelah seluruh data hasil pretest dan posttest terkumpul. Data yang diperoleh kemudian diolah melalui beberapa tahapan, yaitu pemeriksaan data (*editing*), pemberian kode (*coding*), pemberian skor (*scoring*), pemasukan data (*entry*), dan pembersihan data (*cleaning*). Selanjutnya, data dianalisis untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi Meet You.

Pemberian skor dilakukan berdasarkan jawaban responden pada kuesioner, yaitu jawaban benar diberi skor 5 dan jawaban salah diberi skor 0. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan

responden. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas Shapiro-Wilk. Karena data pretest dan posttest tidak berdistribusi normal, analisis perbedaan dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank dengan tingkat signifikansi 0,05.

HASIL

Penelitian melibatkan 50 siswi kelas XI. Distribusi penggunaan aplikasi OKY menunjukkan sebagian besar responden berada pada kategori sering, yaitu 34 orang (68,0%), sedangkan 14 orang (28,0%) berada pada kategori jarang dan 2 orang (4,0%) tidak pernah menggunakan aplikasi.

Tabel 1. Distribusi penggunaan aplikasi OKY

Penggunaan	**n**	**%**
Sering	34	68,0
Jarang	14	28,0
Tidak pernah	2	4,0
Total	50	100,0

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan aplikasi OKY dalam kategori sering yaitu sebanyak 34 responden (68,0%). Responden yang menggunakan aplikasi OKY dalam kategori jarang sebanyak 14 responden (28,0%), sedangkan responden yang tidak pernah menggunakan aplikasi OKY sebanyak 2 responden 4,0%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memanfaatkan aplikasi OKY sebagai media informasi dan pemantauan kesehatan reproduksi. Tingginya penggunaan aplikasi OKY mengindikasikan bahwa aplikasi ini cukup dikenal dan digunakan oleh responden sebagai sarana untuk memperoleh informasi terkait kesehatan reproduksi dan menstruasi..

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Fitur Kalender Menstruasi Aplikasi OKY

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	23	46,0
Cukup	7	14,0
Kurang	20	40,0
Total	50	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa hampir setengah responden memiliki pengetahuan kategori baik mengenai fitur kalender menstruasi aplikasi OKY yaitu sebanyak 23 responden (46,0%). Sebanyak 20 responden (40,0%) memiliki pengetahuan kategori kurang, sedangkan 7 responden (14,0%) memiliki pengetahuan kategori cukup.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memahami fungsi fitur kalender menstruasi dalam aplikasi OKY, seperti pencatatan siklus menstruasi, prediksi menstruasi berikutnya, dan pemantauan kesehatan reproduksi secara berkala.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Fitur Edukasi Kesehatan Reproduksi Aplikasi OKY

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori Pengetahuan	Frek (f)
Baik	24	48,0	Baik	24
Cukup	14	28,0	Cukup	14

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori baik mengenai fitur edukasi kesehatan reproduksi aplikasi OKY yaitu sebanyak 24 responden (48,0%). Sebanyak 14 responden (28,0%) memiliki pengetahuan cukup dan 12 responden (24,0%) memiliki pengetahuan kurang.

Hal ini menunjukkan bahwa responden telah memperoleh pemahaman yang cukup baik mengenai materi kesehatan reproduksi yang tersedia pada aplikasi OKY, seperti perubahan pubertas, kesehatan menstruasi, dan informasi kesehatan reproduksi remaja.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Fitur Personal Hygiene Aplikasi OKY

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori Pengetahuan	Frekuensi (f)
Baik	19	38,0	Baik	19
Cukup	13	26,0	Cukup	13

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa responden dengan kategori pengetahuan baik mengenai fitur personal hygiene aplikasi OKY sebanyak 19 responden (38,0%). Sebanyak 18 responden (36,0%) memiliki pengetahuan kurang dan 13 responden (26,0%) memiliki pengetahuan cukup.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang belum memahami secara optimal informasi mengenai personal hygiene yang tersedia dalam aplikasi OKY, terutama terkait kebersihan diri saat menstruasi dan pencegahan gangguan kesehatan reproduksi.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Fitur Catatan dan Pelacakan Ovulasi Aplikasi OKY

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori Pengetahuan	Frek (f)
Kurang	25	50,0	Kurang	25
Baik	25	50,0	Baik	25

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan kategori baik dan kurang mengenai fitur catatan dan pelacakan ovulasi aplikasi OKY memiliki jumlah yang sama, yaitu masing-masing sebanyak 25 responden (50,0%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengenai fitur catatan dan pelacakan ovulasi masih bervariasi. Sebagian responden telah memahami fungsi fitur tersebut, sedangkan sebagian lainnya masih belum memahami manfaat penggunaan fitur catatan dan pelacakan ovulasi dalam aplikasi OKY.

Tabel 6. Hubungan Penggunaan Aplikasi OKY dengan Pengetahuan Responden Fitur Kalender Menstruasi

Penggunaan Aplikasi OKY	Baikk	Cukup	Kurang	Total	P-Value
	N %	N %	N %	N %	
Sering	22 64,7	3 8,8	9 26,5	**34 100**	
Jarang	1 7,1	4 28,6	9 64,3	**14 100**	0,002
Tidakpernah	0 0	0 0	2 100	**2 100**	
Total	**23 46**	**7 14**	**20 40**	**50 100**	

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa dari 50 responden, mayoritas responden yang sering menggunakan aplikasi OKY memiliki pengetahuan fitur kalender menstruasi dalam kategori baik yaitu sebanyak 22 responden (64,7%), kategori cukup sebanyak 3 responden (8,8%), dan kategori kurang sebanyak 9 responden (26,5%). Pada responden yang jarang menggunakan aplikasi OKY, mayoritas memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 9 responden (64,3%), pengetahuan cukup sebanyak 4 responden (28,6%), dan pengetahuan baik sebanyak 1 responden (7,1%). Sedangkan pada responden yang tidak pernah menggunakan aplikasi OKY, seluruhnya memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 2 responden (100%). Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering penggunaan aplikasi OKY, maka pengetahuan responden tentang fitur kalender menstruasi cenderung semakin baik.

Tabel 7. Hubungan Penggunaan Aplikasi OKY dengan Pengetahuan Responden TentangFitur Edukasi Kesehatan Reproduksi

Penggunaan Aplikasi OKY	Baik		Cukup		Kurang	
	N	%	N	%	N	%
Sering	23	67,6	8	23,5	3	8,8
Jarang	1	7,1	6	42,9	7	50
Tidak pernah	0	0	0	0	2	100
Total	**24**	**48**	**14**	**28**	**12**	**24**

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa dari 50 responden, mayoritas responden yang sering menggunakan aplikasi OKY memiliki pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 23 responden (67,6%), kategori cukup sebanyak 8 responden (23,5%), dan kategori kurang sebanyak 3 responden (8,8%). Pada responden yang jarang menggunakan aplikasi OKY, mayoritas memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 7 responden (50%), pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (42,9%), dan pengetahuan baik sebanyak 1 responden (7,1%). Sedangkan pada responden yang tidak pernah menggunakan aplikasi OKY, seluruhnya memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 2 responden (100%). Hal ini

menunjukkan bahwa semakin sering penggunaan aplikasi OKY, maka pengetahuan responden cenderung semakin baik.

nggunaan Aplikasi OKY	ik %	ukup %	urang %
ring	61,8	0	38,2
ang	28,6	0	71,4
dak Pernah	0	0	100
tal	50	0	50

Tabel 8. Hubungan Penggunaan Aplikasi OKY dengan Pengetahuan Responden Tentang Fitur Personal Hygiene

nggunaan Aplikasi OKY	ik %	ukup %	urang %	tal %	value
ring	52,9	17,6	29,4	100	
ang	7,1	50	42,9	100	008
dak pernah	0	0	100	100	
tal	38	26	36	100	

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa dari 50 responden, mayoritas responden yang sering menggunakan aplikasi OKY memiliki pengetahuan fitur personal hygiene dalam kategori baik yaitu sebanyak 18 responden (52,9%), kategori cukup sebanyak 6 responden (17,6%), dan kategori kurang sebanyak 10 responden (29,4%). Pada responden yang jarang menggunakan aplikasi OKY, mayoritas memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 7 responden (50%), pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (42,9%), dan pengetahuan baik sebanyak 1 responden (7,1%). Sedangkan pada responden yang tidak pernah menggunakan aplikasi OKY, seluruhnya memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 2 responden (100%). Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering penggunaan aplikasi OKY, maka pengetahuan responden tentang fitur personal hygiene cenderung semakin baik.

Tabel 9. Hubungan Penggunaan Aplikasi OKY dengan Pengetahuan Responden Tentang Fitur Catatan dan Pelacakan Ovulasi

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa dari 50 responden, mayoritas responden yang sering menggunakan aplikasi OKY memiliki pengetahuan fitur catatan dan pelacakan ovulasi dalam kategori baik yaitu sebanyak 21 responden (61,8%), dan pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (38,2%). Pada responden yang jarang menggunakan aplikasi OKY, mayoritas memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 10 responden (71,4%), sedangkan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 responden (28,6%). Sementara itu, responden yang tidak pernah menggunakan aplikasi OKY seluruhnya memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 2 responden (100%). Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering penggunaan aplikasi OKY, maka pengetahuan responden tentang fitur catatan dan pelacakan ovulasi cenderung semakin baik.

PEMBAHASAN

Gambaran Penggunaan Aplikasi OKY pada Remaja di SMK Swasta Mustafa Serdang Bedagai

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan aplikasi OKY dalam kategori sering yaitu sebanyak 34 responden (68,0%), sedangkan responden yang menggunakan aplikasi OKY dalam kategori jarang sebanyak 14 responden (28,0%) dan responden yang tidak pernah menggunakan aplikasi OKY sebanyak 2 responden (4,0%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri

di SMK Swasta Mustafa Serdang Bedagai telah memanfaatkan aplikasi OKY sebagai sumber informasi kesehatan reproduksi dan menstruasi.

Menurut peneliti, tingginya penggunaan aplikasi OKY disebabkan karena aplikasi tersebut mudah diakses melalui telepon genggam dan menyediakan berbagai informasi yang sesuai dengan kebutuhan remaja putri, khususnya mengenai menstruasi, pubertas, kesehatan reproduksi, serta kebersihan diri saat menstruasi. Selain itu, tampilan aplikasi yang sederhana dan mudah dipahami memungkinkan remaja lebih tertarik untuk menggunakannya.

Aplikasi OKY merupakan aplikasi kesehatan reproduksi berbasis digital yang dirancang untuk membantu remaja putri memperoleh informasi mengenai menstruasi, personal hygiene, kesehatan reproduksi, serta pencatatan siklus menstruasi. Aplikasi ini memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan, dan sesuai dengan karakteristik remaja sehingga dapat meningkatkan minat remaja dalam mencari informasi Kesehatan (UNICEF 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herawati Jaya dkk (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi kesehatan reproduksi berbasis android dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media aplikasi digital menjadi sarana edukasi yang menarik, mudah dipahami, dan efektif digunakan oleh remaja.

Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Fitur Kesehatan yang Ada pada Aplikasi OKY

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai fitur kesehatan yang terdapat pada aplikasi OKY bervariasi. Pada fitur kalender menstruasi, sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori baik yaitu sebesar 46,0%. Pada fitur edukasi kesehatan reproduksi, sebagian besar responden juga memiliki pengetahuan kategori baik yaitu sebesar 48,0%. Pada fitur personal hygiene, responden dengan kategori pengetahuan baik sebesar 38,0%, sedangkan pada fitur catatan dan pelacakan ovulasi terdapat proporsi yang sama antara kategori baik dan kurang yaitu masing-masing sebesar 50,0%.

Menurut peneliti, tingginya pengetahuan responden mengenai kalender menstruasi dan edukasi kesehatan reproduksi disebabkan karena kedua fitur tersebut merupakan fitur yang paling sering diakses oleh remaja. Informasi mengenai menstruasi dan kesehatan reproduksi merupakan kebutuhan utama bagi remaja putri sehingga lebih mudah dipahami dan diingat.

Sementara itu, pengetahuan mengenai personal hygiene dan pelacakan ovulasi masih menunjukkan hasil yang beragam. Hal ini kemungkinan disebabkan karena tidak semua responden secara rutin membaca informasi yang tersedia pada fitur tersebut. Selain itu, informasi mengenai ovulasi dianggap lebih kompleks dibandingkan informasi menstruasi sehingga memerlukan pemahaman yang lebih mendalam.

Menurut teori Notoatmodjo (2022), pengetahuan merupakan hasil dari proses pengindraan seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra. Semakin banyak informasi yang diterima seseorang, maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya. Oleh karena itu, keberadaan aplikasi OKY sebagai media informasi kesehatan reproduksi dapat membantu meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai kesehatan reproduksi dan menstruasi..

Hubungan Pemanfaatan Aplikasi OKY terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Fitur Aplikasi OKY di SMK Swasta Mustafa Serdang Bedagai

Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai p-value pada seluruh fitur kesehatan aplikasi OKY kurang dari 0,05. Pada fitur kalender menstruasi diperoleh p-value sebesar 0,002, fitur edukasi kesehatan reproduksi sebesar 0,000, fitur personal hygiene sebesar 0,008, dan fitur catatan serta pelacakan ovulasi sebesar 0,040. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi OKY dengan pengetahuan remaja putri mengenai fitur kesehatan yang terdapat dalam aplikasi OKY.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang sering menggunakan aplikasi OKY cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan responden yang jarang atau tidak pernah menggunakan aplikasi OKY. Pada fitur kalender menstruasi misalnya, sebanyak 64,7% responden yang sering menggunakan aplikasi OKY memiliki pengetahuan baik. Demikian pula pada fitur edukasi kesehatan reproduksi, sebanyak 67,6% responden yang sering menggunakan aplikasi OKY memiliki pengetahuan baik. Hasil serupa juga ditemukan pada fitur personal hygiene dan pelacakan ovulasi.

Pada fitur kalender menstruasi, mayoritas responden yang sering menggunakan aplikasi OKY memiliki tingkat pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan bahwa fitur tersebut membantu pengguna memahami siklus menstruasi, memprediksi periode menstruasi berikutnya, serta mengenali pola siklus yang dialami. Kemudahan akses informasi melalui aplikasi dapat meningkatkan kesadaran remaja dalam memantau kesehatan reproduksi mereka secara mandiri.

Pada fitur edukasi kesehatan reproduksi, tingginya tingkat pengetahuan pada kelompok yang sering menggunakan aplikasi OKY menunjukkan bahwa materi edukasi yang disajikan dalam aplikasi mampu menjadi sumber informasi yang efektif. Informasi mengenai pubertas, kesehatan reproduksi, perubahan fisik dan psikologis, serta perawatan diri selama menstruasi dapat meningkatkan pemahaman remaja sehingga mereka lebih siap menghadapi perubahan yang terjadi pada masa remaja.

Hasil penelitian pada fitur personal hygiene juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi OKY dan tingkat pengetahuan responden. Informasi yang diberikan melalui aplikasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri selama menstruasi membantu remaja memahami praktik personal hygiene yang benar. Pengetahuan yang baik mengenai personal hygiene sangat penting untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi dan infeksi pada organ reproduksi.

Sementara itu, pada fitur catatan dan pelacakan ovulasi, responden yang sering menggunakan aplikasi OKY juga cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan responden yang jarang atau tidak pernah menggunakan aplikasi. Fitur ini memberikan informasi mengenai masa subur dan proses ovulasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman remaja mengenai fungsi reproduksi perempuan. Pengetahuan tersebut penting sebagai bekal bagi remaja dalam memahami kesehatan reproduksinya sejak dini.

Menurut teori Notoatmodjo (2021), pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, pengalaman, lingkungan, dan akses informasi. Dalam penelitian ini, aplikasi OKY menjadi salah satu media informasi yang membantu responden memperoleh pengetahuan kesehatan reproduksi dengan lebih mudah dan cepat. Semakin baik akses informasi yang diterima remaja maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa media pendidikan kesehatan berbasis digital dapat meningkatkan pengetahuan seseorang melalui penyampaian informasi yang berulang dan mudah diakses. Informasi yang diterima secara terus-menerus akan lebih mudah dipahami dan diingat sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan.

Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi OKY dapat menjadi salah satu strategi edukasi kesehatan reproduksi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai menstruasi, kesehatan reproduksi, personal hygiene, serta pelacakan ovulasi. Oleh karena itu, aplikasi OKY dapat direkomendasikan sebagai media edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja putri di lingkungan sekolah maupun masyarakat (UNICEF 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sebagian besar responden menggunakan aplikasi OKY dalam kategori sering (68,0%). Pengetahuan kategori baik ditemukan pada fitur kalender menstruasi (46,0%), edukasi kesehatan reproduksi (48,0%), dan personal hygiene (38,0%); pada fitur catatan dan pelacakan ovulasi, kategori baik dan kurang masing-masing sebesar 50,0%. Hasil analisis melaporkan hubungan signifikan antara penggunaan aplikasi OKY dengan pengetahuan pada keempat fitur kesehatan yang diteliti. Nilai p fitur edukasi kesehatan reproduksi perlu dikonfirmasi kembali dari output statistik asli.

Saran

Bagi Remaja Putri

Remaja putri diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi OKY secara lebih optimal sebagai sumber informasi kesehatan reproduksi. Penggunaan aplikasi secara rutin dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai menstruasi, kesehatan reproduksi, personal hygiene, dan pelacakan ovulasi sehingga remaja dapat menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.Bagi Sekolah.

Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media edukasi digital seperti aplikasi OKY dalam kegiatan pendidikan kesehatan reproduksi. Sekolah dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi mengenai penggunaan aplikasi OKY sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan remaja.Bagi Tenaga Kesehatan dan Bidan.

Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi OKY sebagai media pendukung dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi kepada remaja putri. Penggunaan media digital yang mudah diakses dapat membantu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kesehatan reproduksi.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengetahuan remaja, seperti tingkat pendidikan orang tua, sumber informasi kesehatan reproduksi, akses internet, dan dukungan lingkungan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi OKY terhadap perubahan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja putri.

DAFTAR PUSTAKA

MacRae, E. R., Clasen, T., Dasmohapatra, M., & Caruso, B. A. (2019). 'It’s like a burden on the head': Redefining adequate menstrual hygiene management throughout women’s varied life stages in Odisha, India. PloS one, 14(8), e0220114.

Murti, D. (2024). Gambaran pengetahuan dan perilaku personal hygiene siswa sekolah dasar. Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat, 8(2), 112–120. https://doi.org/10.14710/jrkm.2024.22137

Rana, R. W., Ranga Nguru, A. P., Lona, C. E., Olosina, R., Atanggae, P. S., Bunga, E. Z. H., Takaeb, A. E. L., Daviz, I. T. H., & Tefanai, J. D. (2024). Edukasi

Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Negeri 1 Kupang Tengah. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Undana, XVIII(1), 33–38. https://doi.org/10.35508/jpkmlppm.v0i0.16452

Saribanon, E. (2017). *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Buku : Universitas Nasional.

Idhayanti, R. I., Patimah, D., Sukini, T., Masini, M., & Saputra, W. J. (2023). APLIKASI REHAT REMAJA SEHAT UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG MASA PUBERTAS. Jurnal Sains Kebidanan, 5(2), 50-59

Tasya Alifia Izzani, Selva Octaria, & Linda Linda. (2024). Perkembangan Masa Remaja. JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora, 3(2), 259–273. https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1578

World Health Organization. (2022). *Menstrual health and hygiene*. World Health Organization.

Rana, R. W., Ranga Nguru, A. P., Lona, C. E., Olosina, R., Atanggae, P. S., Bunga, E. Z. H., Takaeb, A. E. L., Daviz, I. T. H., & Tefanai, J. D. (2024). Edukasi kesehatan reproduksi remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi di SMA Negeri 1 Kupang Tengah. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Undana, XVIII(1), 33–38. https://doi.org/10.35508/jpkmlppm.v0i0.16452

Lampiran X

Kartu Bimbingan

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telp : 061-8368633 Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_md@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Puja Amandha
NIM : P07524422078
Judul Skripsi : Hubungan Penggunaan Aplikasi Oky Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Fitur Kesehatan Di SMK Swasta Mustafa Desa Lidah Tanah Serdang Bedagai Tahun 2026
Pembimbing Utama : Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
Pembimbing Pendamping : Yusniar Siregar, SST, M.Kes

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1	10 November 2025	Konsultasi terkait judul proposal yang terkait aplikasi	Disarakan mencari judul yang sesuai dan dapat dipahami	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
2	12 November 2025	Pengajuan judul kepada dosen pembimbing I	Judul Proposal sudah di acc	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
3	20 November 2025	Konsultasi Bab 1	Mencari jurnal internasional dan nasional	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
4	20 November 2025	Pengajuan judul kepada dosen pembimbing II	ACC judul dan lanjut bab I	Yusniar Siregar, SST, M.Kes
5	24 November 2025	Melakukan bimbingan tentang bab I dan bab II dengan pembimbing I	Memperbaiki isi dari bab I dan bab II	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
6	1 Desember 2025	Melakukan bimbingan tentang bab I dan bab II dengan pembimbing I	Memperbaiki isi dari bab I dan bab II lanjutkan ke bab III	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
7	9 Desember 2025	Melakukan bimbingan tentang bab I, II dan bab III dengan pembimbing I	Memperbaiki isi dari bab II dan bab III	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
8	15 Desember 2025	Melakukan bimbingan tentang bab I, II dan bab III dengan pembimbing I	Memperbaiki isi dari bab II dan bab III dan lanjut pembuatan kuesioner	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
9	19 Desember 2025	Bimbingan tentang kuesioner, validitas dan reliabilitas kuesioner	Acc Kuesioner	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
10	23 Desember 2025	Konsultasi bagian daftar Pustaka dan penulisan	Perbaikan daftar pustaka	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
11	24 Desember 2025	Bimbingan mengenai sumber daftar pustaka	Acc daftar Pustaka	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
12	13 Januari 2026	Konsultasi Penulisan dan kerapian proposal	Acc Penulisan dan kerapian proposal	Yusniar Siregar, SST, M.Kes
13	15 Januari 2026	Bimbingan untuk melakukan seminar proposal pada pembimbing 1	Acc untuk melakukan seminar proposal	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
14	15 Januari 2026	Bimbingan untuk melakukan seminar proposal pada pembimbing 2	Acc untuk melakukan seminar proposal	Yusniar Siregar, SST, M.Kes
15	15 Januari 2026	Bimbingan untuk melakukan seminar proposal pada penguji	Acc untuk melakukan seminar proposal	Suryani, SST, M.Kes
16	2 Febuari 2026	Konsultasi hasil pengerjaan revisian seminar proposal pada penguji	Memperbaiki bab I, II dan III	Suryani, SST, M.Kes
17	03 Febuari 2026	Melakukan bimbingan revisi proposal bab I, II, dan III dengan pembimbing I	Memperbaiki bab I, II, dan III	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
18	12 Febuari 2026	Melakukan bimbingan revisi proposal bab I, II, dan III dengan penguji	ACC bab I, II, dan III setelah revisi	Suryani, SST, M.Kes
19	13 Febuari 2026	Melakukan bimbingan revisi proposal bab I, II, dan III dengan pembimbing 1	ACC bab I, II, dan III setelah revisi	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
20	20 April 2026	Bimbingan bab IV dan V serta abstrak kepada pembimbing I	Memperbaiki bab IV, dan bab V	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
21	7 Mei 2026	Bimbingan bab IV dan V serta abstrak kepada pembimbing I	Memperbaiki bab IV, dan bab V	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
22	12 Mei 2026	Bimbingan bab IV dan V serta abstrak kepada pembimbing I	Memperbaiki bab IV, dan bab V serta abstrak	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
23	19 Mei 2026	Bimbingan bab IV dan V serta abstrak kepada pembimbing I	Memperbaiki bab IV, dan bab V serta abstrak	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
24	25 Mei 2026	Bimbingan Bab 1-bab 5 pada pembimbing II	Perbaikan pada penulisan dan daftar Pustaka	Yusniar Siregar, SST, M.Kes

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telp : 061-8368633 Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_md@yahoo.com

25	5 Juni 2026	Bimbingan Bab 1-bab 5 pada pembimbing 1	ACC bab I dan V selanjutnya maju seminar hasil	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
26	6 Juni 2026	Bimbingan Bab 1-bab 5 pada pembimbing II	ACC bab I dan V selanjutnya maju seminar hasil	Yusniar Siregar, SST. M.Kes
27	23 Juni 2026	Bimbingan revisi bab I – bab V dengan pembimbing I	Memperbaiki bab I – bab V	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
28	30 Juni 2026	Bimbingan revisi bab I – bab V dengan pembimbing I	Memperbaiki bab I – bab V	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
29	1 Juli 2026	Bimbingan revisi bab I – bab V dengan pembimbing I	Acc Bab 1-5	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed
30	3 Juli 2026	Bimbingan revisi bab I – bab V dengan pembimbing II	Acc Bab 1-5	Yusniar Siregar, SST. M.Kes
31	6 Juli 2026	Bimbingan revisi bab I – bab V dengan penguji	Memperbaiki bab IV dan bab V	Suryani, SST. M.Kes

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telp : 061-8368633 Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_md@yahoo.com

32	9 Juli 2026	Bimbingan revisi bab I – bab V dengan penguji	ACC skripsi selanjutnya Jilid Lux	Suryani, SST. M.Kes
33	13 Juli 2026	Bimbingan revisi bab I – bab V dengan pembimbing I	ACC skripsi selanjutnya Jilid Lux	Yulina Dwi Hastuty ,S.Kep,Ners,M.Biomed\
34	13 Juli 2026	Bimbingan revisi bab I – bab V dengan pembimbing II	ACC skripsi selanjutnya Jilid Lux	Yusniar Siregar, SST. M.Kes

Lampiran XI

Turnitin

Sri Puja Amandha

muda bancin turnitin

karya tulis
Karya Tulis 2025-2026
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3557003971

Submission Date
May 1, 2026, 9:34 PM GMT+7

Download Date
Jul 21, 2026, 11:39 AM GMT+7

File Name
Muda_Bancin_TA_1-6_,_Turn_II_New.docx

File Size
835.1 KB

36 Pages

5,746 Words

39,300 Characters

13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

12% Internet sources
9% Publications
6% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

12% Internet sources
9% Publications
6% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
docplayer.info		<1%
2	Student papers	
LPPM		<1%
3	Internet	
jurnal.pancabudi.ac.id		<1%
4	Internet	
repository.ubpkarawang.ac.id		<1%
5	Student papers	
Universitas PGRI Palembang		<1%
6	Internet	
jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id		<1%
7	Internet	
repository.uir.ac.id		<1%
8	Internet	
123dok.com		<1%
9	Internet	
repositori.unsil.ac.id		<1%
10	Student papers	
STIE Mahardhika		<1%
11	Internet	
prosidingfrima.digitechuniversity.ac.id		<1%

turnitin Page 3 of 42 - Integrity Overview Submission I

12	Internet	
jurnal2.untagsmg.ac.id		<1%
13	Student papers	
Universitas Islam Negeri Raden Fatah		<1%
14	Internet	
core.ac.uk		<1%
15	Internet	
dspace.uii.ac.id		<1%
16	Student papers	
Abdullah Gul University		<1%
17	Internet	
eprints.dinus.ac.id		<1%
18	Internet	
jurnal.stiamak.ac.id		<1%
19	Student papers	
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya		<1%
20	Internet	
jurnal.syntax-idea.co.id		<1%
21	Internet	
openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id		<1%
22	Internet	
jurnalamanah.com		<1%
23	Student papers	
Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya		<1%
24	Internet	
journal2.uad.ac.id		<1%
25	Publication	
Rustam Sihombing, Ovi Dwi Juliastuti, Zulfa Fitri Ikatrinasari. "Analisis Faktor yan...		<1%